Modul Ajar
Bab 8 Seni dalam Islam

Informasi Umum Modul Ajar

Nama Penyusun :
Nama Sekolah :
Tahun Ajaran :
Fase/Kelas : D/IX
Alokasi Waktu : 12 x 40 menit
Jumlah Pertemuan : 3 pertemuan

Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) pada Bab 8 terdapat dalam akhlak. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan peserta didik memahami dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresiekspresinya.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran pada Bab 8 meliputi hal-hal berikut ini.

8.1 Menjelaskan pengertian seni islami
8.2 Menjelaskan kandungan Hadis tentang Allah Swt. menyukai keindahan
8.3 Memaparkan batasan-batasan seni dalam Islam
8.4 Menguraikan fungsi seni sebagai sarana dakwah Islam
8.5 Memaparkan bentuk ekspresi seni islami, yaitu tilawah Al-Qur'an, kaligrafi, kasidah, marawis
8.6 Memaparkan bentuk ekspresi seni islami, yaitu hadrah, nasyid, dan pertunjukan islami

Kata Kunci

- Ekspresi
- Estetika
- Fitrah
- Kaligrafi
- Keindahan
- Kreativitas
- Nasyid
- Seni
- Tilawah

Profil Pelajar Pancasila
Kreatif
Islam memperbolehkan ekspresi kreatif manusia dalam berbagai bentuk kesenian dengan tetap memelihara adab dan ketentuan syariat. Rasulullah saw. Memperbolehkan nyanyian dan rebana dalam pesta pernikahan dengan ketentuan tidak melenceng dari syariat Islam. Selain itu, Rasulullah saw. mengizinkan Siti Aisyah r.a. untuk melihat pertunjukan tarian tombak yang dipersembahkan oleh sekumpulan orang Habasyah. Rasulullah saw. pun pernah memuji keindahan suara Abu Musa al-Asy‘ari. Oleh karena itu, kreativitas dalam berseni bukanlah sesuatu yang dilarang dalam Islam. Justru, budaya kreatif dan berkesenian harus diperkuat agar menjadi nilai tambah bagi umat ini.

Sarana dan Prasarana
1. Komputer atau laptop
2. LCD proyektor
3. Papan tulis
4. Spidol
5. Mushaf Al-Qur'an

Terget Peserta Didik
Regular/tipikal

Metode Pembelajaran
Snowball throwing (melempar bola salju), *Drill and practice* (berulang-ulang dan latihan), ceramah, diskusi, presentasu dan tanya jawab

Moda Pembelajaran
Tatap muka

Asesmen
Individu: Tertulis dan performa
Kelompok: Tertulis dan performa

Materi Ajar
1. Mengenal Seni Islami
2. Mengembangkan Seni Islami

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Topik
Mengenal Seni Islami

Tujuan Pembelajaran
8.1 Menjelaskan pengertian seni islami
8.2 Menjelaskan kandungan Hadis tentang Allah Swt. menyukai keindahan

Pemahaman Bermakna
Peserta didik dapat memahami pengertian seni islami. Peserta didik pun dapat memberikan penghayatan dalam memahami kandungan Hadis tentang Allah Swt. menyukai keindahan. Hal tersebut ditujukan sebagai upaya agar peserta didik mampu memahami dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresiekspresinya.

Metode Pembelajaran
Drill and practice (berulang-ulang dan latihan), ceramah, dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik
1. Apa yang dimaksud dengan seni?
2. Apa saja contoh seni islami yang kamu ketahui?
3. Apakah seni dapat menjadi media dakwah Islam? Uraikan pendapatmu

A. **Kegiatan Pendahuluan (15 menit)**
- Guru memberikan salam kepada peserta didik
- Peserta didik merespon salam dari guru
- Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakuka doa bersama
- Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
- Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik
- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 8
- Peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa peta konsep tersebut menggambarkan alur pembelajaran yang akan dipelajari pada Bab 8

B. **Kegiatan Inti (95 menit)**
- Peserta didik diminta untuk mengamati dengan saksama Hadis tentang Allah Swt. menyukai keindahan dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 141

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca Hadis tentang Allah Swt. menyukai keindahan
- Guru meminta peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya terkait kandungan Hadis tentang Allah Swt. menyukai keindahan
- Perwakilan tiga orang peserta didik diminta untuk menyampaikan Hadis tentang Allah Swt. menyukai keindahan
- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mengemukakan pendapatnya terkait kandungan Hadis tentang Allah Swt. menyukai keindahan
- Guru menjelaskan pengertian seni islami dan kandungan Hadis tentang Allah Swt. menyukai keindahan
- Peserta didik dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami
- Peserta didik dibimbing untuk melakukan kegiatan rubrik **Tugas Individu 8.1** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 143
- Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru untuk diberi penilaian

C. **Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pada pertemuan ini
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran
- Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucap syukur dan salam

Pertemuan 2

Topik
Mengenal Seni Islami

Tujuan Pembelajaran
8.3 Memaparkan batasan-batasan seni dalam Islam
8.4 Menguraikan fungsi seni sebagai sarana dakwah Islam

Pemahaman Bermakna
Peserta didik dapat mengetahui batasan-batasan seni dalam Islam.Selain itu, peserta didik dapat mengetahui fungsi seni sebagai sarana dakwah Islam. Hal tersebut ditujukan agar peserta didik mengetahui batasan dan fungsi seni dalam perspektif Islam.

Metode Pembelajaran
Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik
1. Apa batasan seni dalam Islam?
2. Apa saja fungsi seni dalam Islam?
3. Apakah seni dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah? Uraikan.

A. **Kegiatan Pendahuluan (15 menit)**
- Guru memberikan salam kepada peserta didik
- Peserta didik merespon salam dari guru
- Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakuka doa bersama
- Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
- Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
- Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik
- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

B. **Kegiatan Inti (95 menit)**
- Peserta didik diminta untuk membaca buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 142 tentang batasan-batasan seni dalam Islam
- Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan batasan-batasan seni dalam Islam kepada peserta didik
- Guru memberikan sebuah tayangan kepada peserta didik terkait fungsi seni sebagai sarana dakwah Islam
- Peserta didik menyimak atau mencermati tayangan yang diberikan oleh guru
- Peserta didik diminta untuk menanggapi tayang tersebut
- Perwakilan peserta didik mengemukakan pendapatnya terkait tayangan tersebut
- Guru mengapresiasi peserta didik yang telah mengemukakan pendapatnya

- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terkait fungsi seni sebagai sarana dakwah Islam
- Peserta didik dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami
- Peserta didik dibimbing untuk mengerjakan rubrik **Latihan 8.1** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 144
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihan kepada guru untuk diberi penilaian

C. **Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pada pertemuan ini
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran
- Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucap syukur dan salam

Pertemuan 3

Topik

Mengembangkan Seni Islami

Tujuan Pembelajaran

8.5 Memaparkan bentuk ekspresi seni islami, yaitu tilawah Al-Qur'an, kaligrafi, kasidah, marawis

8.6 Memaparkan bentuk ekspresi seni islami, yaitu hadrah, nasyid, dan pertunjukan islami

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat menjelaskan bentuk ekspresi seni islami, yaitu tilawah Al-Qur'an, kaligrafi, kasidah, marawis, hadrah, nasyid, dan pertunjukan islami. Peserta didik juga dapat mengembangkan bentuk-bentuk ekspresi seni islami tersebut.

Metode Pembelajaran

Ceramah, *snowball throwing* (melempar bola salju), diskusi, presentasi, dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik

1. Apa saja bentuk ekspresi seni islami?
2. Bagaimana cara mengembangkan seni islami?
3. Apa manfaat mengembangkan seni islami? Uraikan.

A. **Kegiatan Pendahuluan (15 menit)**

- Guru memberikan salam kepada peserta didik
- Peserta didik merespon salam dari guru
- Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakuka doa bersama
- Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
- Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
- Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik
- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

B. **Kegiatan Inti (95 menit)**

- Peserta didik diminta untuk membuka buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 144—146 mengenai bentuk-bentuk ekspresi seni islami
- Guru memberikan penguatan mengenai materi terkait bentuk ekspresi seni islami, yaitu tilawah Al-Qur'an, kaligrafi, kasidah, marawis, hadrah, nasyid, dan pertunjukan islami
- Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami
- Guru membuat sebuah bola dari kertas
- Guru melemparkan bola kertas kepada peserta didik untuk ditangkap
- Setiap peserta didik yang menangkap bola kertas menyebutkan satu contoh bentuk ekspresi seni islami

- Bola kertas dilempar kembali ketika peserta didik sudah menyebutkan contoh bentuk ekspresi seni islami
- Guru memastikan setiap peserta didik menyebutkan contoh bentuk ekspresi seni islami dengan metode *snowball throwing*
- Guru membagi peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok
- Peserta didik dibimbing untuk mengerjakan kegiatan kelompok pada rubrik **Kegiatan Kelompok** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 147
- Peserta didik berkelompok kemudian diminta untuk menampilkan pertunjukan seni islami didepan kelas
- Setiap kelompok menampilkan pertunjukan seni islami didepan kelas
- Kelompok lain menyaksikan dengan saksama, lalu memberikan apresiasi kepada kelompok yang tampil
- Peserta didik dibimbing untuk melakukan kegiatan dengan mengerjakan rubrik **Latihan 8.2** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 147
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihan kepada guru untuk diberi penilaian

C. **Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pada pertemuan ini
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran
- Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucap syukur dan salam

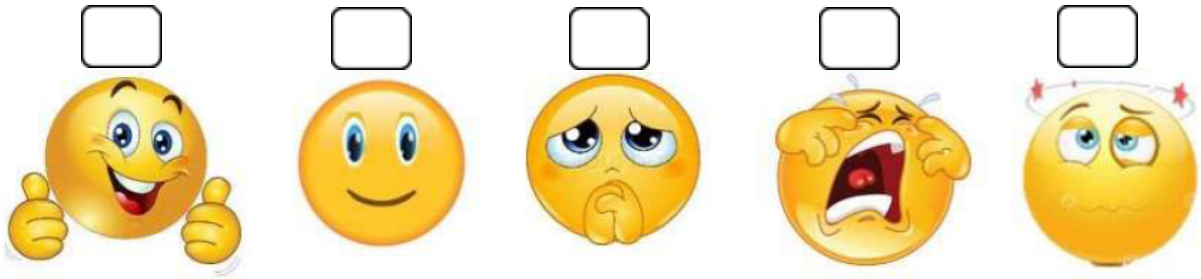
Refleksi

Refleksi Guru

☐	Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan?
☐	Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?
☐	Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
☐	Berapa persen siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
☐	Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
☐	Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?

Refleksi Siswa

Pada bab ini kamu telah mempelajari materi mengenai Seni dalam Islam. **Agar pembelajaran semakin menyenangkan dan bermakna, mari sejenak berefleksi tentang aktivitas pembelajaran kali ini. Bubuhkanlah tanda centang (√) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaanmu setelah mempelajari materi ini.**



1. Apa yang sudah kamu pelajari?
   ……
2. Apa yang kamu kuasai dari materi ini?
   ……
3. Bagian apa yang belum kamu kuasai?
   ……
4. Apa upaya kamu untuk menguasai materi yang belum dikuasai? Coba diskusikan dengan teman maupun gurumu.
   ……

Glosarium

apersepsi : kegiatan sebelum memasuki pembelajaran inti untuk menarik perhatian peserta didik agar fokus terhadap informasi baru yang akan disampaikan; penghayatan untuk menerima ide- ide baru

drill and practice : sebuah metode pembelajaran berbentuk latihan dengan praktik yang dilakukan berulang-ulang secara berkelanjutan yang bertujuan untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan peserta didik

ekspresi : mengungkapkan atau menyampaikan maksud, gagasan, atau perasaan; perasaan yang terlihat melalui mimik muka atau gambaran wajah

estetika : keindahan, baik dalam karya seni, alam semesta, dan sebagainya; kepekaanterhadap seni dan keindahan

fitrah : sifat asal atau bawaan; kecenderungan bawaan alamiah manusia; kesucian jiwa dan rohani

refleksi : kegiatan merenungkan kembali apa yang sudah dilakukan; merenungkan kembali apa yang sudah terjadi dan dilakukan; tindakan untuk menilai dan mengkaji diri, berdasarkan kebiasaan dan perilaku yang dilakukan

seni : keahlian membuat karya yang bermutu (dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya, dan sebagainya); karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa, seperti tari, lukisan, ukiran

snowball throwing : merupakan metode pembelajaran yang dapat menggali potensi kepemimpinan perserta didik dalam kelompok dan ketrampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju

Lampiran

A. Bahan Bacaan Guru

Pertemuan 1

Topik : Mengenal Seni Islami

Pengertian Seni Islami

Islam melalui sumbernya utama Al-Qur‟an sangat menghargai seni. Al-Qur‟an menuntun manusia mengenal Allah mengajak untuk memandang keseluruhan jagad raya yang diciptakan-Nya dengan serasi dan indah. Menikmati keindahan jagad raya ini, kita bisa membuktikan bahwa Allah sangat mencintai keindahan, menciptakan alam raya ini dengan indah tanpa kurang apapun.Ini lah bukti kebesaran Allah yang patut kita rasakan dan kita nikmati. Seni yang islami adalah seni yang menggambarkan wujud dengan bahasa yang indah serta sesuai dengan fitrah. Seni Islam adalah ekspresi tentang keindahan wujud dari sisi pandangan Islam tentang alam, hidup dan manusia yang mengantar menuju pertemuan sempurna antara kebenaran dan keindahan. Keindahan adalah salah satu sebab tumbuh dan kokohnya keimanan, sehingga keindahan itu menjadi sarana mencapai kebahagiaan dalam kehidupan.

Seni yaitu penjelmaan rasa indah yang terkandung dalam jiwa manusia, dilahirkan dengan perantaraan alat komunikasi ke dalam bentuk yang dapat ditangkap oleh indera pendengar (seni suara), penglihatan (seni lukis), atau dilahirkan dengan perantaraan gerak (seni tari, drama). Seni merupakan wujud yang terindra, dimana seni adalah sebuah benda atau artefak yang dapat dirasa, dilihat dan didengar, seperti seni tari, seni musik dan seni yang lain. Seni yang didengar adalah bidang seni yang menggunakan suara (vokal maupun instrumental) sebagai medium pengutaraan, baik dengan alat-alat tunggal (biola, piano dan lain-lain) maupun dengan alat majemuk seperti orkes simponi, band, juga lirik puisi berirama atau prosa yang tidak berirama. Seni yang dilihat seperti seni lukis adalah bidang seni yang yang menggunakan alat seperti kanvas, beragam warna-warni dan memiliki objek tertentu untuk di lukis.

Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada seluruh manusia yang bersumber dari Al-Qur’an dan Sunnah. Islam adalah agama yang nyata dan sesuai dengan fitrah manusia yang memilki cita rasa, kehendak, hawa nafsu, sifat, perasaan dan akalpikiran. Dalam jiwa, perasaan, nurani dan keinginan manusia terbenam rasa suka akan keindahan, yang mana keindahan tersebut adalah seni. Keindahan disini adalah sesuatu yang dapat menggeraka jiwa, kemesraan, dapat menimbulkan keharuan, kesenangan bahkan juga bisa menimbulkan kebencian, dendam dan lain-lain sebagainya.

Hadis tentang Allah Swt. Menyukai Keindahan

“Keindahan merupakan landasan dari seni” (al-Ghazali). Seni rupa Islam berkembang melalui seni kaligrafi, hiasan dekorasi pada arsitektur masjid, juga pada hiasan buku (mushaf), Keindahan dalam konsep Islam dipahami sebagai keindahan yang memuliakan kehidupan manusia, bukan sebaliknya. Islam menganjurkan keindahan dalam kehidupan manusia secara komprehensif. Di antara keindahan lainnya yang Allah Swt. cintai adalah memperbagus ucapan dan menghiasi lisan dengan kalimat-kalimat yang baik dan

pembicaraan yang terpuji. Berdzikir kepada Allah Swt., bertasbih, bertahmid, bertakbir, bertahlil, membaca Al-Qur'an, memerintahkan kepada kebaikan dan mencegah keburukan, berdakwah, dan mengajarkan hal-hal yang baik, semua itu adalah bentuk memperindah dan menghiasi lisan.

Maksud tentang Allah itu maha indah mengandung makna bahwa Allah Swt. Maha Indah dari nama-nama yang indah, sifat-sifat yang mulia dan sempurna serta dzat-Nya yang begitu agung dan sempurna sehingga tidak dapat lagi di jangkau oleh akal manusia. Adapun makna dari mencintai keindahan adalah bahwa Allah Swt. sangat mencintai hamba-Nya yang senantiasa menjaga keindahan dirinya saat beribadah kepada Allah Swt. Keindahan yang di sukai Allah terhadap hamba-Nya tidak hanya tentang penampilan saja melainkan meliputi banyak hal, dari mulai indah dalam akhlaknya, ucapannya, hatinya dan juga amal perbuatannya. Hadis mengenai Allah Swt. suka hal yang indah salah satunya terdapat di dalam hadis yang diriwayatkan oleh Muslim No. 91.

Hadits yang diriwayatkan oleh Muslim No. 91 ini sahih sepanjang dibolehkan sebagai sebuah kalimat. Pada hadis yang sedang dikaji, tampak bahwa kata جميل) indah) disandarkan kepada Allah Swt. sebagai sebuah nama bagi-Nya. Maksud dari penyandaran tersebut dapat berarti peniadaan sifat cacat dan kekurangan bagi Allah Swt., sebab orang yang indah di kalangan manusia adalah mereka yang baik perawakannya, dan perawakan yang baik itu menunjukkan bahwa dia tidak memiliki kekurangan dan cacat yang menghinakannya sedikit pun. Dapat pula bermakna bahwa hanya Allah Swt. yang menjadikan segala sesuatu menjadi indah.

Sumber : Shihab, Quraisy Dkk. 1995. *Islam dan Kesenian*. Jakarta: Majelis Kebudayaan Muhammadiyah Universitas Ahmad Dahlah Lembaga Litbang PP Muhammadiyah
Shadily, Hassan. 1982. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

Pertemuan 2

Topik : Mengenal Seni Islami

Batasan-Batasan Seni dalam Islam

Islam membolehkan pemeluknya berkreativitas dan mengekspresikan apa yang ada di benak mereka, tentu Islam juga memandu agar kreativitas mereka bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan umat manusia, serta tidak dibiarkan tanpa arah yang akhirnya saling tabrak, sehingga menyebabkan timbulnya mudarat pada diri manusia sendiri. Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya sebagian dari syair itu hikmah". (HR. Muslim), jika sebagian dari syair adalah hikmah, maka mafhumnya menyatakan bahwa ada dalam sya'ir hal-hal yang tidak mengandung hikmah atau bahkan berlawanan dengan hikmah itu sendiri, sebagaimana sya'ir-sya'ir yang memuji kebatilan, membanggakan kebohongan, menyeru kemungkaran, membakar syahwat, mengejek Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Seni yang sahih adalah seni yang bisa mempertemukan secara sempurna antara keindahan dan *al-haq*, karena keindahan adalah hakikat dari ciptaan ini, dan *al-haq* adalah puncak dari segala keindahan ini. Oleh karena itu, Islam membolehkan penganutnya menikmati keindahan, karena hal itu adalah wasilah untuk melunakkan hati dan perasaan. Seni dalam Islam adalah penggerak nalar agar bisa menjangkau lebih jauh tentang apa yang berada di balik materi. Keindahan adalah salah satu sebab tumbuh dan kokohnya keimanan, sehingga keindahan itu menjadi sarana mencapai kebahagiaan dalam kehidupan. Islam melarang penganutnya menikmati dan mengekspresikan tindakan-tindakan yang telah dilarang oleh agama, karena hal itu malah mencampakan para pelakunya kepada hal-hal yang merugikan diri mereka sendiri.

Fungsi Seni sebagai Sarana Dakwah Islam

Kesenian merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam melakukan dakwah Islam. Sejak dahulu, para ulama dalam menyebarkan Islam di nusantara telah menggunakan kesenian sebagai media dakwah terhadap masyarakat. Seni dan budaya Islam di Indonesia sudah berkembang seiring dengan masuk dan berkembangnya agama Islam di daerah tersebut. Para ulama, katanya, menggunakan seni sebagai alat untuk berdakwah kepada masyarakat. Hal tersebut diiringi dengan pemahaman terhadap kebudayaan masyarakat lokal.

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang mengajak dan memerintah kepada umatnya untuk selalu menyebarkan dan menyiarkan agama islam kepada seluruh umat manusia. Dakwah Islam disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat sekitar. Dakwah dapat dilaksanakan dengan berbagai metode, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, keteladanan serta dapat pula dilaksanakandengan berbagai media, sepert: seni ketoprak, seni ludruk, seni wayang, seni teater dan lain-lain. Dengan demikian bagi juru dakwah untuk mempermudah menyampaikan dakwah dan juga agar mudah dipahami oleh sasaran dakwah, maka sebaiknya dakwah dilakukan dengan menyesuaikan keadaan masyarakat.

Sumber : https://mustanir.net/batasan-seni-dalam-islam/

https://www.antaranews.com/berita/665869/kemenag-kesenian-salah-satu-media-dakwah

Pertemuan 3

Topik : Mengembangkan Seni Islami

Seni dalam Islam didasari pemikiran kontemplatif yang dalam, lebih dari sekedar upaya perwujudan keinginan si perancang atau keinginan sang pemesan saja, tetapi pencarian yang lebih esensial, pencarian ideologi spiritual, kepada tujuan yang tak terhingga, yang melebihi gagasan wujud alam dan manusia itu sendiri. Tujuan kreasi seni islami adalah pencapaian keabadian, pemilik keindahan dan kebenaran sejati, sang Khalik. Seni Islam adalah ekspresi tentang keindahan wujud dari sisi pandangan Islam tentang alam, hidup dan manusia yang mengantar menuju pertemuan sempurna antara kebenaran dan keindahan.

Bentuk -bentuk seni secara umum adalah seni rupa yang terdiri dari seni lukis atau gambar, seni patung, seni taman dan bangunan, seni kria, seni musik atau seni suara, seni tari, seni drama serta seni sastra. Adapun seni yang berkembang dalam peradaban Islam adalah seni gambar, seni hias dan kaligrafi, seni musik serta seni sastra.

Seni sangat penting bagi manusia. Kemampuan berseni merupakan salah satu perbedaan manusia dengan makhluk lain. Seni merupakan ekspresi ruh dan budaya manusia yang mengandung dan mengungkapkan keindahan. Ia lahir dari sisi terdalam manusia didorong oleh kecenderungan seniman kepada yang indah, apapun jenis keindahan itu. Dorongan tersebut merupakan naluri manusia atau fitrah yang dianugerahkan Allah kepada hamba-hamba-Nya. Rasulullah saw. tidak melarang ekspresi seni. Sabda Nabi Muhammad saw. "*Hai Aisyah, tidak adakah padamu hiburan (nyanyian, karena sesungguhnya orang-orang Anshar senang dengan hiburan*." (HR. Bukhari).

Ketika sahabat-sahabat Rasulullah saw. menduduki Mesir, di sana mereka menemukan aneka patung peninggalan dinasti-dinasti Fir'aun. Mereka tidak menghancurkannya karena ketika itu, ia tidak disembah tidak juga dikultuskan, bahkan kini peninggalan-peninggalan tersebut dipelihara dengan amat baik, antara lain untuk menjadi pelajaran dan renungan bagi yang memandangnya.

Konsep pokok dari gagasan seni Islami, sesungguhnya tidak lain adalah nilai tauhid atau makna *lailaha illallah*. Sehingga secara keseluruhan pemikiran ini akan bermuara pada nilai-nilai estetika yang sangat dalam dan hakiki. Yang kepada-Nya semata estetika itu ditujukan. Dari pemikiran tersebut, maka ekspresi olahan polanya adalah suatu pola tak terhingga (infinitas), yang tidak dapat ditelusuri awal dan akhirnya. Olahan ini dapat berupa arabesk (pola lengkung) dan intricate (pola geometris) baik itu secara 2 dimensi atau 3 dimensi. Secara substansi, yang mendasari ekspresi seni Islami, sehingga menjadi seni tauhid, tidak lain adalah apa yang terkandung di Qur'an. Oleh karenanya, hal ini sering didefiniskan juga sebagai ekspresi Qurani.

Kita dapat melihat beberapa contoh perkembangan seni islam yang terus berkembang hingga saat ini. Yakni, seni kaligrafi, seni syair atau suara, seni arsitektuk, seni sastra atau bahasa, dan lain sebagainya. Namun, banyak yang menyalahpahami sikap Islam terhadap seni atau paling tidak mempersempit ruang lingkup yang dibenarkan agama ini. Padahal ruang lingkupnya amat luas. Bermula dalam bentuk mengekspresikan keindahan lahirnya manusia, pakaian, penampilan, cara dan susunan tuturnya, hingga keindahan batin melalui kepekaan rasa yang melahirkan budi pekerti dan interaksi harmonis.

Seni Islam tidak harus berbicara tentang Islam atau hanya dalam bentuk kaligrafi ayat-ayat Al-Quran saja. Lalu, yang pasti seni Islam bukan sekadar nasihat langsung atau

anjuran mengikuti kebajikan. Ia adalah ekspresi keindahan tentang alam, kehidupan dan manusia yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

Seni Islam adalah yang mempertemukan keindahan dengan hak/kebenaran. Karya indah yang menggambarkan sukses perjuangan Nabi Muhammad Saw, tetapi dilukiskan sebagai buah kegeniusan beliau terlepas dari bantuan Allah, karya itu bixcasala dilukiskan demikian tidak dapat dinilai sebagai seni Islami. Sebaliknya, mengekspresikan keindahan yang ditemukan pada ternak ketika kembali ke kendang dan ketika melepaskannya ke tempat penggembalaan, sebagaimana diungkapkan oleh QS. An-Nahl [16]: (6) dapat merupakan seni Islami selama mengundang keagungan Allah.

Sumber : Al-Faruqi, Ismail Raji. 1999. *Seni Tauhid: Esensi dan Ekspresi Estetika Islam*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya
https://fcep.uii.ac.id/blog/seni-dalam-islam/#:~:text=Adapun%20seni%20yang%20berkembang%20dalam,seni%20music%20serta%20seni%20sastra.&text=Rasulullah%20tidak%20melarang%20ekspresi%20seni.,-Sabda%20Nabi%20Muhammad
https://paudit.alhasanah.sch.id/tahukah-anda/ragam-kesenian-dalam-islam/

B. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Siswa (LKS)-1

Kerjakan tugas berikut ini dengan saksama secara mandiri.

1. Lengkapilah tabel berikut dengan nama-nama jenis seni islami.

No.	Jenis Seni Islami	Nama Seni Islami
1.		
2.		
3.		
4.		

2. Lengkapilah terjemah dan kandungan Hadis berikut.



Terjemah: .....
.....
.....
.....

Kandungan Hadis: .....
.....
.....
.....

Lembar Kerja Siswa (LKS)-2

1. Perhatikan gambar berikut dengan saksama.



Bagaimana pendapatmu terkait gambar diatas?

- Mendukung
- Tidak Mendukung

Alasanmu: .....
.....
.....

2. Perhatikan pernyataan berikut.

   Seni islami adalah ekspresi kreatif manusia sehingga menghasilkan karya indah yang terinspirasi oleh pandangan, konsep, prinsip, dan nilai Islam.

   Bagaimana pendapatmu terkait pernyataan diatas?

   - Setuju
   - Tidak Setuju

   Alasanmu: .....
   .....
   .....

Rubrik Penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS-1

Untuk soal nomor 1 melengkapi tabel, setiap soal yang benar diberi skor 20 sehingga skor maksimal 80. Untuk soal nomor 2, soal terjemah Hadis jika benar diberi skor 30, jika kandungan Hadis benar dan tepat diberi skor 40 sehingga skor maksimal 70.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (150)}} \; x \; 100$$

LKS-2

Untuk soal nomor 1, jika benar dan tepat diberi skor 40. Untuk soal nomor 2, jika benar dan tepat diberi skor 40.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (80)}} \; x \; 100$$

C. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Latihan Akhir Bab 8

1. Dapat merujuk pada buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX* **Latihan Bab 8** Hlm. 148—151.
2. Soal-soal berikut.

A. **Pilihan Ganda**

1. Berikut ini yang *tidak* termasuk tujuan dibuatnya karya seni adalah ....
   A. mengolok-olok
   B. mengajak berpikir
   C. menyampaikan pesan
   D. menggambarkan realita
2. Pengertian seni islami adalah ....
   A. ekspresi kreatif manusia sehingga menghasilkan karya-karya indah yang terinspirasi oleh pandangan setiap individu
   B. ekspresi kreatif manusia sehingga menghasilkan karya-karya indah yang terinspirasi oleh pandangan nilai-nilai budaya
   C. ekspresi kreatif manusia sehingga menghasilkan karya-karya indah yang terinspirasi oleh pandangan nilai-nilai dalam ajaran Islam
   D. ekspresi kreatif manusia sehingga menghasilkan karya-karya indah yang terinspirasi oleh pandangan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat

3. Islam tidak membatasi kreativitas manusia dalam berseni selama karya seni tersebut tidak melanggar ....
   A. syariat
   B. hakikat
   C. mudarat
   D. maslahat

4. Berikut ini yang *tidak* termasuk batasan seni adalah ....
   A. tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis
   B. tidak merusak akhlak dan menjaga nilainilai susila
   C. tidak mengandung pelajaran, pendidikan, dan hikmah
   D. tidak menyebarkan kebencian, rasisme, dan fanatisme

5. Seni islami adalah berbagai bentuk ekspresi keindahan yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Seni sebaiknya digunakan untuk menyebarkan ....
   A. toleransi dan rasisme
   B. kerukunan dan rasisme
   C. toleransi dan kerukunan
   D. kerukunan dan fanatisme

6. Upaya menyeru atau mengajak manusia untuk melakukan kebaikan dan menghindari perbuatan mungkar disebut ....
   A. tilawah
   B. dakwah
   C. kasidah
   D. seni islami

7. Seni menulis huruf Arab dengan indah disebut ....
   A. nasyid
   B. hadrah
   C. kaligrafi
   D. marawis

8. Seni musik islami yang sederhana karena hanya mengandalkan vokal tanpa iringan instrumen alat musik disebut ....
   A. nasyid
   B. hadrah
   C. kaligrafi
   D. marawis
9. Sejenis alat musik perkusi yang memiliki bunyi khas ketika dipukul dengan tangan atau alat pemukul serta dipadukan dengan lagu-lagu yang memiliki lirik islami, yaitu....
   A. nasyid
   B. hadrah
   C. kaligrafi
   D. marawis

10. Berikut ini merupakan salah satu fungsi seni islami adalah ....
   A. media dakwah
   B. media penghibur
   C. sarana untuk mengkritik
   D. sarana ujaran kebencian

B. **Uraian**

1. Apa pengertian seni islami?
2. Apa saja batasan-batasan seni islami?
3. Bagaimana contoh pemanfaatan seni sebagai media dakwah?
4. Tuliskan lima contoh ekspresi seni islami yang kamu ketahui.
5. Perhatikan teks Hadis berikut dengan saksama.



   Tuliskan terjemah dari teks Hadis tersebut.

Kunci Jawaban Lembar Latihan Akhir Bab 8

A. **Pilihan Ganda**

1. A
2. C
3. A
4. C
5. C
6. B
7. C
8. A
9. D
10. A

B. **Uraian**

1. Seni islami adalah ekspresi kreatif manusia sehingga menghasilkan karyakarya indah yang terinspirasi oleh pandangan, konsep, prinsip, dan nilai dalam ajaran Islam. Karya seni islami merupakan ungkapan ekspresi kreatif yang sejalan dengan perspektif Islam. Seni islami tidak hanya indah secara indrawi, tetapi juga memiliki nilainilai spiritual, memperhatikan etika, dan mengandung pesanpesan agama.
2. a. Tidak bertentangan dengan aturan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Seni tidak boleh melanggar hukum syariat atau halhal yang diharamkan dalam Islam. Selain itu, seni tidak boleh mengandung unsur syirik dan maksiat.

   b. Tidak meniru gaya khas ritual agama lain dan tidak merepresentasikan makhluk hidup. Hal ini ditujukan untuk menghindari kesyirikan dan penyembahan terhadap berhala.

   c. Tidak merusak akhlak dan menjaga nilainilai susila. Tidak mengandung hal-hal vulgar, erotis, pornografi, maupun kekerasan. Menjaga norma-norma kesopanan. dan menutup aurat.

   d. Menghormati simbolsimbol Islam. Tidak merendahkan hal-hal yang dianggap luhur dan sakral dalam agama.

   e. Tidak menyebarkan kebencian, rasisme, dan fanatisme. Sebaliknya, seni digunakan untuk menyebarkan toleransi dan kerukunan.

   f. Tidak mengejek, merendahkan, atau menghina martabat individu atau kelompok tertentu.

   g. Menghindari kemubaziran, tidak merusak lingkungan dan menyianyiakan sumber daya yang ada.

   h. Diilhami dan terinspirasi dari konsep tauhid, akidah, nilai-nilai, dan norma dalam Islam.

   i. Mengandung pelajaran, pendidikan, hikmah, dan pesan-pesan yang luhur.
3. Seni sering kali digunakan sebagai sarana dakwah, khususnya di Indonesia. Salah satu seni yang digunakan sebagai media dakwah adalah seni pertunjukan wayang kulit. Metode dakwah melalui seni pertunjukan wayang kulit ini digagas oleh wali sanga, yaitu Sunan Kalijaga. Sunan Kalijaga mengakulturasi Kesenian wayang kulit dengan ajaran

Islam. Beliau menyampaikan nilai-nilai Islam dalam bentuk lakon dan cerita wayang kulit yang dibawakannya. Dengan demikian, dakwah Islam dapat diterima oleh para penonton seni pertunjukan wayang kulit.

4. Tilawah AlQur'an, kaligrafi, kasidah, marawis, hadrah, nasyid, dan pertunjukkan islami.
5. Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla Maha Indah dan menyukai keindahan. (HR. Ahmad)

Rubrik Penilaian Akhir Modul

A. **Pilihan Ganda**

Pedoman penskoran: Nilai = Jumlah Skor

Setiap soal dengan jawaban benar memiliki skor 10, dan salah memiliki skor 0. Terdapat 10 soal Pilihan Ganda, maka skor tertinggi yaitu 100 (nilai 100). Perhatikan tabel berikut untuk panduan penilaian.

Jumlah Jawaban Benar	Nilai
10	100
9	90
8	80
7	70
6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10
0	0

B. **Uraian**

Skor			
1	**2**	**3**	**4**
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar ≤50%	Terisi benar sekitar >50%–≤75%	Terisi benar sekitar >75%–≤90%	Terisi benar sekitar >90%

Daftar Pustaka

Sumber Buku

Al-Faruqi, Ismail Raji. 1999. *Seni Tauhid: Esensi dan Ekspresi Estetika Islam*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya

Muhammadiyah Universitas Ahmad Dahlah Lembaga Litbang PP Muhammadiyah

Shadily, Hassan. 1982. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

Shihab, Quraisy Dkk. 1995. *Islam dan Kesenian*. Jakarta: Majelis Kebudayaan

Syi'aruddin, M Anwar. 2024. *Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX.* Bandung: Grafindo Media Pratama.

Sumber Dokumen

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.

Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku.

Sumber Internet

https://fcep.uii.ac.id/blog/seni-dalam-islam/#:~:text=Adapun%20seni%20yang%20berkembang%20dalam,seni%20music%20serta%20seni%20sastra.&text=Rasulullah%20tidak%20melarang%20ekspresi%20seni.,-Sabda%20Nabi%20Muhammad

https://paudit.alhasanah.sch.id/tahukah-anda/ragam-kesenian-dalam-islam/

https://mustanir.net/batasan-seni-dalam-islam/

https://www.antaranews.com/berita/665869/kemenag-kesenian-salah-satu-media-dakwah